

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Temuan Umum

Penelitian ini menghasilkan dua tema temuan, antara lain (1) temuan umum dan (2) temuan khusus. Temuan umum mengungkapkan tentang sejarah, profil, visi misi, struktur, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana. Sedangkan temuan khusus terkait dengan batasan masalah penelitian yaitu, Perencanaan dan pelaksanaan SMP Bina Taruna Medan

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi 7 temuan dalam temuan umum, yang meliputi:

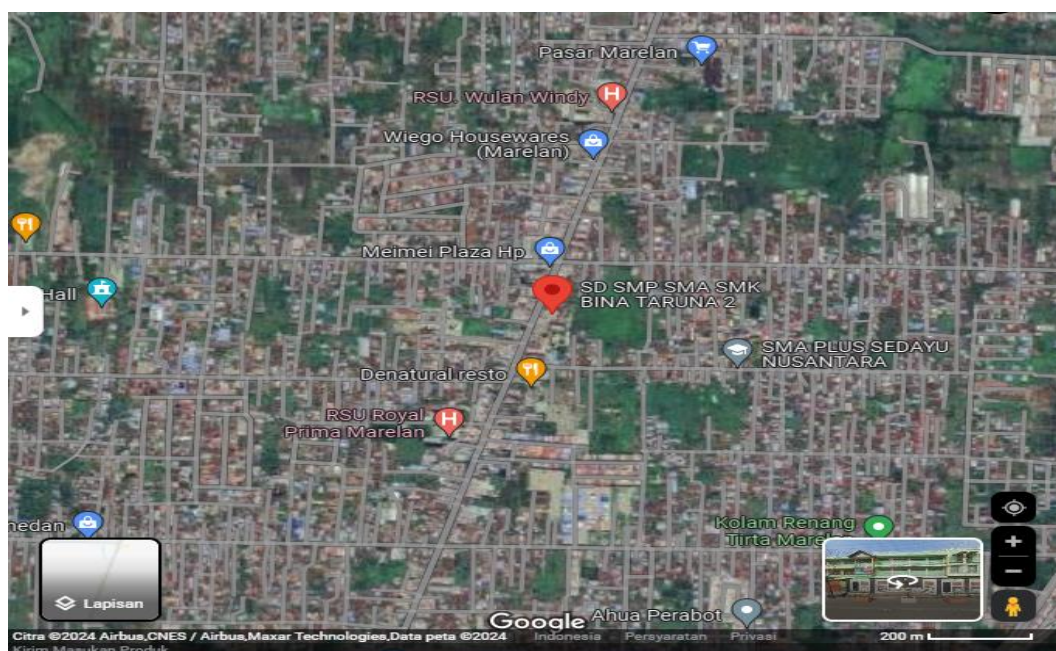
- (a) sejarah singkat SMP Bina Taruna;
- (b) Profil sekolah;
- (c) Visi, misi, tujuan dan motto SMP Bina Taruna Medan;
- (d) struktur organisasi;
- (e) keadaan pendidik dan tenaga kependidikan dan
- (f) keadaan sarana dan prasarana organisasi.

1. Sejarah Singkat SMP Bina Taruna Kota Medan

SMP swasta ini mengawali perjalanannya pada tahun 1996. Saat sekarang SMP Swasta Bina Taruna Medan masih menggunakan program kurikulum belajar SMP 2013. SMP Swasta Bina Taruna berada di bawah naungan kepala sekolah dengan nama Mesran, S.pdi dan operator sekolah Novena Nurmalasari. SMP Swasta Bina Taruna memiliki akreditasi grade B dengan nilai 82 (akreditasi tahun 2018) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

2. Profil SMP Bina Taruna

- a. Nama Sekolah : SMP SWASTA BINA TARUNA MEDAN
- b. Nomor Statistik Sekolah : 1211112710002
- c. NPSN : 60725141
- d. Alamat : Jl. Marelan Raya, Rengas Pulau, Kec.
Medan Marelan, Kota Medan
- e. Kode Pos : 20255
- f. Nomor Telepon : 061-6850513
- g. Website : -
- h. Alamat E-mail : smpswbinataruna@gmail.com
- i. Jenjang : SLTP
- j. Status : SWASTA
- k. Sumber Listrik : PT.PLN
- l. Daya Listrik : 4400 W
- m. Berdiri Sejak : 1996
- n. No. SK Pendirian : 65
- o. Tanggal SK Pendirian : 7 April 2004
- p. No. SK Izin Operasional : 420/6454/2004
- q. Tgl SK Izin Operasional : 7 April 2004
- r. Status Akreditasi : B
- s. Tahun Akreditasi : 15 Desember 2018
- t. No. SK Akreditasi : 893/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018
- u. Luas Tanah : 16.000 m²
- v. Lintang : -
- w. Lokasi Sekolah :
- a. Jarak Ke Pesat Kecamatan : 1 Km
 - b. Jarak Ke Kota : 14 Km
 - c. Terletak Pada lintasan : Kecamatan Kota
- x. Organisasi : Yayasan



Gambar 4.1 Lokasi SMP Bina Taruna Medan

3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto SMP Bina Taruna Kota Medan

VISI

1. Lulusan SMP Swasta Bina Taruna memiliki karakter dan unggul dalam hal keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa
2. Lulusan SMP Bina Taruna memiliki karakter dan unggul dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, serta kearifan lokal.
3. Lulusan SMP Swasta Bina Taruna memiliki karakter dan unggul dalam meningkatkan prestasi akademik.
4. Lulusan SMP Swasta Bina Taruna berusaha memiliki karakter dan unggul dalam berbagai lomba, baik antar sekolah dan tingkat kecamatan dan nasional.
5. Lulusan SMP Bina Taruna memiliki karakter dan kepedulian dalam menghargai lingkungan hidup di sekitarnya.

MISI

1. Menumbuhkan penghayatan dan mengamalkan ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi generasi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana dan sumber belajar, serta mengembangkan kearifan lokal
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
4. Menumbuhkan sikap berkarakter untuk menghargai alam dan lingkungan sekitarnya

TUJUAN

1. Sekolah mengembangkan budaya religius melalui kegiatan keagamaan.
2. Sekolah memanfaatkan dan memelihara fasilitas dan mendukung proses pembelajaran berbasis TIK dan PRAKARYA
3. Sekolah menerapkan berbagai metode dan model pembelajaran yang menyenangkan serta menerapkan budaya bersih, budaya tertib dan senyum, salam, sapa, sopan dan santun dilaksanakan oleh seluruh komponen sekolah
4. Sekolah dapat mengikuti berbagai lomba dibidang akademik maupun non akademik sesuai minat dan bakat siswa
5. Sekolah melaksanakan kegiatan penataan lingkungan dan kerja bakti agar memiliki lingkungan belajar yang bersih, rapi, sejuk dan indah dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat siswa

MOTTO

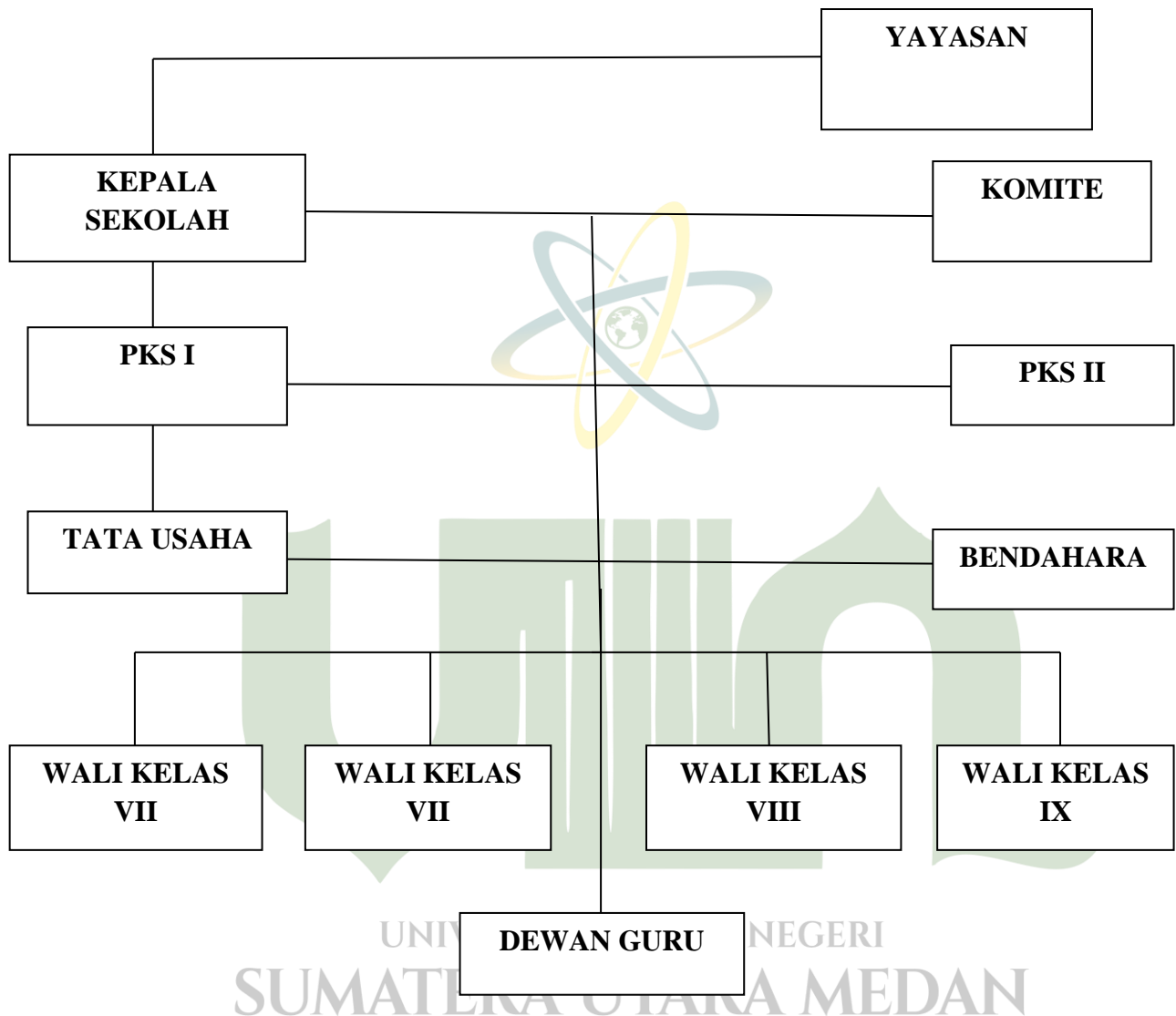
“Kami Selalu Berbenah”

4. Struktur Organisasi SMP Bina Taruna Medan

Di dalam sekolah juga memiliki organisasi, struktur, wewenang dan juga tanggungjawab di dalam sekolah tersebut. Struktur sekolah diantaranya kepala sekolah, komite TU, kordinator TU, wakasek sarana/prasarana.

wakasek kesiswaan, wakasek kurikulum, wakasek humas, kordinator BK, wali kelas dan organisasi siswa (osis).

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SMP BINA TARUNA



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMP Swasta Bina Taruna Medan memiliki 17 orang personil sebagai tenaga pendidik. Berikut Daftar nama-nama guru yang mengajar di SMP Swasta Bina Taruna. Memiliki 17 orang guru dan tenaga pengajar.

Tabel 4.1 Daftar Nama-Nama Tenaga Pendidik SMP Swasta Bina Taruna Medan

No	Nama Guru	Jenis Kelamin
1	Agung Sihotang	Laki-laki
2	Almas Adinda	Perempuan
3	Devia Kurnia Putri Andhar	Perempuan
4	Diana Susanty Siregar	Perempuan
5	Erlin Susana, Sp	Perempuan
6	Fitri Apriani	Perempuan
7	Gaya Biduri, S.Pd.I	Perempuan
8	Ika Rahayu	Perempuan
9	Keti Suyati	Perempuan
10	Larasati Sinaga, S.pd	Perempuan
11	Novena Nurmalasari	Perempuan
12	Rifa Hamdani	Laki-laki

13	Siti Agustina Julita	Perempuan
14	Sri Indawati, SE	perempuan
15	Tatang Angkasa Tarigan	Laki-laki
16	Tri Erawati	Perempuan
17	Zuraida Lumongga Purba	Perempuan

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Swasta Bina Taruna Medan

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah memiliki peran yang sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Dimana seluruh kegiatan belajar dan mengajar yang dilaksanakan di lingkungan sekolah membutuhkan sarana dan prasarana. Kondisi sarana dan prasarana juga menjadi perhatian khusus oleh para pelajar, hal ini dikarenakan para pelajar harus mendapatkan tempat dan fasilitas yang nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMP Bina Taruna Medan menurut peneliti dalam keadaan yang layak, dimana fasilitas yang diberikan juga memadai dan kualitas prasarana mumpuni untuk pengadaan kegiatan pembelajaran.

A. Prasarana SMP Bina Taruna Medan

Berikut sarana dan prasarana di SMP Swasta Bina Taruna Medan:

Sarana adalah sistem pembelajaran bergerak, ruang kelas, bangunan, furnitur, meja dan alat bantu pembelajaran lainnya. Sedangkan prasarana adalah dasar yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas sekolah.

Fasilitas Prasarana Sekolah SMP Swasta Bina Taruna

Ruang Kelas

Kondisi Baik : 7 Kelas
 Kondisi Rusak Ringan : 0 Kelas
 Kondisi Rusak Sedang : 0 Kelas
 Kondisi Rusak Berat : 0 Kelas

Perpustakaan

Kondisi Baik : 1
 Kondisi Rusak Ringan : 0
 Kondisi Rusak Sedang : 0
 Kondisi Rusak Berat : 0

Laboratorium IPA

Kondisi Baik : 1 Lab
 Kondisi Rusak Ringan : 0 Lab
 Kondisi Rusak Sedang : 0 Lab
 Kondisi Rusak Berat : 0 Lab

Laboratorium Bahasa

Kondisi Baik : 0 Lab
 Kondisi Rusak Ringan : 0 lab
 Kondisi Rusak Sedang : 0 Lab
 Kondisi Rusak Berat : 0 Lab

Laboratorium Komputer

Kondisi Baik : 1 Lab
 Kondisi Rusak Ringan : 0 Lab
 Kondisi Rusak Sedang : 0 Lab
 Kondisi Rusak Berat : 0 Lab

Laboratorium IPS

Kondisi Baik : 0 Lab
 Kondisi Rusak Ringan : 0 Lab
 Kondisi Rusak Sedang : 0 Lab
 Kondisi Rusak Berat : 0 Lab

Sanitas (Toilet) SMP Bina Taruna Medan

Kondisi Sanitasi (Toilet) Guru

Kondisi Baik : 1
 Kondisi Rusak Ringan : 0
 Kondisi Rusak Sedang : 0
 Kondisi Rusak Berat : 0

Kondisi Sanitasi (Toilet) Siswa

Kondisi Baik : 2
 Kondisi Rusak Ringan : 0
 Kondisi Rusak Sedang : 0
 Kondisi Rusak Berat : 0

Di sekolah SMP Bina Taruna Medan ini terdapat 3 kelas, di dalam 1 kelas ada 20 meja dan 20 bangku, jadi total keseluruhan meja dan bangku di dalam 3 kelas ialah 160 meja dan bangku.

B. Sarana SMP Bina Taruna Medan

Tabel 4.2 Sarana SMP Bina Taruna Medan

No	Jenis	Ratio	Deskripsi
1.	Meja Guru	1 Pcs/ Guru	Bahan menggunakan kombinasi kayu dan besi yang membuat kualitas nya kokoh
2.	Kursi Guru	1 Pcs/Guru	Bahan menggunakan plastik dengan maksimal bobot kurang lebih 140kg
3.	Jam dinding	1 Pcs/Ruangan	Kondisi baik untuk melihat waktu pembelajaran
4.	Meja siswa	1 Pcs/siswa	Bahan menggunakan kombinasi kayu dan besi yang kokoh
5.	Kursi siswa	1 Pcs/Siswa	Bahan menggunakan kombinasi besi dan kayu yang kokoh
6.	Lemari guru	3 Pcs	Lemari loker untuk menyimpan arsip

			para guru
7.	Sofa	1 Set	Sofa terdapat di ruang kepala sekolah untuk tempat para tamu kepala sekolah
8.	Papan tulis	2 pcs/Ruangan	Papan tulis menggunakan papan tulis putih (<i>Whiteboard</i>)
9.	Tempat sampah	1 Pcs/Ruangan	Terletak di depan ruang guru/ruang kelas
10.	Komputer	3 Set	Terletak di ruang tata usaha
11.	Proyektor	5 Pcs	Digunakan untuk keberlangsungan belajar mengajar dan rapat para guru
12.	Kursi untuk tamu	4 Pcs	Terletak di depan ruang tata usaha
13.	Rak buku	1 Pcs	Disediakan di setiap ruang kelas
14.	Rak Mading	3 Pcs	Terletak di depan kantor guru sebagai tempat pengumuman
15.	Minibus	1	Milik yayasan yang digunakan bersama

4.1.2 Temuan Khusus

Dalam temuan khusus ditemukan dua tema temuan, diantaranya (1) Persepsi guru terhadap peran kepemimpinan kepala sekolah (2) Peran kepemimpinan kepala sekolah.

4.1.2.1. Persepsi Guru Terhadap Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil analisis penelitian persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah SMP Bina Taruna Medan, sebagai sekolah yang baik dilihat menurut kepemimpinan berdasarkan pendekatan sifatnya akan dijelaskan pada paragraf dibawah ini.

Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah di SMP Bina Taruna Medan dapat dilihat dari kepemimpinan menurut pendekatan sifatnya dapat pada setiap komponen persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah yang terbagi dalam 5 komponen yaitu, ciri-ciri fisik, latar belakang sosial, kepribadian, ciri-ciri yang berkaitan dengan tugas, ciri-ciri yang berkaitan dengan sosial. Di dalam persepsi guru terhadap peran kepemimpinan kepala sekolah tentu ada yang namanya perilaku ataupun karakter yang ada pada diri seorang kepala sekolah.

“Ya, Saya selama mengajar di SMP Swasta Bina Taruna karakter bapak kepala sekolah yaitu baik, beliau mau mengayomi, membimbing dan mengarahkan bawahannya dengan baik” Guru Berinisial K S(2024).

pernyataan di atas dikemukakan, dalam perilaku ataupun karakter seorang kepala sekolah, yang terdapat pada persepsi guru, yang mana ada pada kepribadian seorang pemimpin itu sendiri. Dalam hal ini mungkin banyak para tenaga pendidik yang ber persepsi bahwasannya sistem kepemimpinan yang di terapkan kepala sekolah di SMP Bina Taruna Medan itu baik dan semua persepsi itu ada bukti nya. Seperti kualitas sekolah yang mumpuni.

Pesepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah yaitu, kemampuan mengembangkan kerjasama, kemampuan adminidtrasi, daya tarik, kemampuan membimbing, kepekaan sosial, kemampuan berdiplomasi, tindakan semena-mena, kepuasan guru dalam perilaku kepala sekolahnya, dan interaksi dengan siswa. Hasil dari masing-masing indikator dalam persepsi guru terhadap variabel ciri-ciri yang berkaitan dengan social.

“Menurut pandangan saya dan dari apa yang saya lihat yaitu kepala sekolah sangat menunjang karena pengembangan sarana prasarana, kurikulum, standar-standar sekolah itu dilaksanakan dengan baik sehingga kami terus dibimbingnya” Guru berinisial N N (2024).

Pihak tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bekerja sama untuk menaikkan sistem pendidikan yang ada di Indonesia dengan cara mendidik para peserta didik semaksimal mungkin sehingga kedepannya dapat menghasilkan generasi penerus yang dapat bersaing sehat di dunia pekerjaan. Hal ini tidak luput dari sistem kepemimpinan kepala sekolah serta adanya dukungan dan kerja sama dari para guru di SMP Bina Taruna Medan.

Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah SMP Bina Taruna Medan sangat baik karena termasuk dalam kriteria kedua di dalam sekolah tersebut.

“Untuk kinerja guru itu bapak kepala sekolah sangatlah antusias, rasional dan sangat kompeten. Beliau tidak ingin kinerja guru turun hanya karena hanya karena kesalahan kecil. Jadi apabila ada kesalahan kecil kepala sekolah dapat cepat menyelesaikannya agar kinerja kami naik lagi”. Guru berinisial I R (2024).

Para guru juga mengakui kedisiplinan kepala sekolah di SMP Bina Taruna Medan, dimana jika ada tenaga pendidik dan para peserta didik akan dihukum jika melanggar ketentuan-ketentuan yang ada di SMP Bina Taruna Medan. Hal ini mungkin bisa di anggap biasa saja bagi sekoah-sekolah lain. Namun di tingkat sekolah swasta yang bernaungkan yayasan, sistem yang diterapkan pada sekolah ini sudah sangat baik dengan dorongan positif dari pihak yayasan.

Pesepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah yaitu, dorongan pencapaian tujuan, keinginan untuk paling unggul, dorongan bertanggung jawab, semangat untuk menghasilkan, berorientasi kepada tugas, kepuasan guru terhadap tugas kepala sekolahnya, efisiensi dan efektifitas.

“Menurut saya kepala sekolah yang baik itu dan kebetulan kepala sekolah di SMP Swasta Bina Taruna Medan ini memiliki karakter yang jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Peran kepala sekolah menurut saya itu sangat penting karena seorang kepala sekolah harus memenuhi kebutuhan guru, kebutuhan sekolah dan kebutuhan peserta didik. Jadi, pastilah peran kepala sekolah itu sangat penting untuk di sekolah ini”. Guru Berinisial E S(2024).

4.1.2.2.Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Seorang Kepala Sekolah mempunyai tugas untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengatur dan menggerakkan sejumlah besar guru yang mempunyai berbagai sikap, tingkah laku dan latar belakang yang berbeda-beda. Untuk mendapatkan guru yang dapat membantu tugas pimpinan secara optimal, maka diperlukan seorang pemimpin yang mampu mengarahkan dan merubah tingkah laku bawahannya kepada tercapainya tujuan sekolah secara maksimal.

“Ya, kepala sekolah sangatlah efektif seperti yang saya bilang tadi masalah kecil ditutup atau diselesaikan dengan baik dan masalah yang besar kita perkecil. Dan kita juga bergotong royong bersama-sama antara guru, kepala sekolah, teman-teman sejawat dan rekan-rekan seperti staff-staff sekolah gitu kami bersama-sama diusahakan sekecil mungkin konflik itu harus diselesaikan dengan baik”.Guru berinisial L S (2024).

Setiap masalah yang ada di dalam sekolah diusahakan semaksimal mungkin supaya tidak ada pihak lain yang mengetahui konflik yang ada di dalam sekolah SMP Bina Taruna Medan. Hal ini banyak menimbulkan respon positif dan negatif dari berbagai pihak. Ada pihak yang setuju akan hal tersebut, namun ada juga pihak yang tidak setuju dengan hal tersebut. Namun pihak kepala sekolah menyikapinya dengan memberikan alasan-alasan mengapa hal-hal yang sedemikian rupa harus

ditutup dan tidak disebarluaskan ke publik. Hal ini untuk menjaga nama baik yayasan, dan jika ada konflik yang muncul di dalam lingkungan yayasan, maka kepala sekolah yang memiliki hak dan kewajiban akan hal tersebut.

Kepala Sekolah pada struktural lembaga pendidikan berada pada posisi top manajer. Sebagai konsekuensi dari hal tersebut, kepala madrasah memiliki wewenang yang luas untuk mendesain kerangka kerja dan visi lembaga pendidikan ke depan. Untuk menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas, Kepala Madrasah dituntut untuk bisa berakselerasi dan menerapkan manajemen kinerja (performance management) yang berorientasi pada mutu.

“Kalau untuk internal lembaga kemungkinan masalah kurikulum dan bendahara itu masih ke bagian staff terlebih dahulu tapi guru lain juga sudah tahu, cuma untuk pengembangan-pengembangan lebih dari yang seharusnya untuk mungkin guru hanya tahu sebagian saja. Nah itu untuk internal lembaga”. Guru berinisial D K (2024)

Dalam hal ini, kepemimpinan Kepala Sekolah menjadi sangat penting dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mengajak, membina, serta mempengaruhi guru untuk meningkatkan disiplin kerjanya. Kepala madrasah juga tidak menindas apabila ada tenaga pendidik yang memiliki masalah. Hal tersebut akan di selesaikan dengan cara sebaik mungkin. Kepala madrasah mampu menciptakan atau membangun jalinan yang harmonis antara tenaga pendidikan dengan kepala sekolah ataupun diantara sesama guru.

“Ya, lebih dari cukup. Lebih dari cukup untuk memberikan motivasi apapun itu baik itu moril, materi dan sebagainya. Jadi apabila kami misalnya seperti kami yang staff, wakil kurikulum, bendahara, wakil kepala kesiswaan dan tata usaha itu kami pulang lebih sore. Maka kepala sekolah mengusahakan itu untuk menambah tambahan alam dan menambah gaji, akan tetapi untuk guru-guru lainnya jika ada upacara, ada kegiatan literasi seperti kegiatan pada hari jum'at apabila guru datang tepat waktu maka beliau-beliau juga ditambah gajinya. Jadi sangat mendukung agar

kami termotivasi dan kinerja kami menjadi meningkat”. Guru Berinisa R H (2024).

Dengan demikian Kepala Sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah, mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila.

“Seorang kepala sekolah itu harus bisa tegas, memiliki kedisiplinan, harus bisa menunjukkan jati dirinya sebagai pemimpin yang berotoritas dan seorang kepala sekolah itu harus bisa untuk memahami bawahannya. Hanya itu dapat saya uraikan. Peran kepala sekolah yang saya lihat dengan kasat mata saya bahwa beliau sangat disiplin dan teratur seperti mempunyai peraturan”. Guru Berinisa R H (2024).

Persepsi berperan sangat penting dalam penilaian kepemimpinan Kepala Sekolah, dari persepsi tersebut dapat diketahui apakah Kepala Sekolah sudah ada dalam posisi yang benar sebagai seorang pemimpin organisasi, yang diharuskan sebuah organisasi atau sekolah tersebut setidaknya mempunyai sistem manajemen yang baik, kompetensi sumber daya manusia yang memadai dan kepemimpinan Kepala Sekolah yang baik pula.

“Peran kepala sekolah menurut saya itu sangat penting karena seorang kepala sekolah harus memenuhi kebutuhan guru, kebutuhan sekolah dan kebutuhan peserta didik. Jadi, pastilah peran kepala sekolah itu sangat penting untuk di sekolah ini. Menurut saya selama ini bapak kepala sekolah itu sangat baik dalam menanamkan jiwa kepemimpinan. Nah dalam menanamkan jiwa kepemimpinan kepala sekolah di SMP Swasta Bina Taruna ini kepala sekolah selalu mengajarkan tanggung jawab serta pekerja keras, disiplin serta mengembangkan kemampuan kognitif dan sosial. Sehingga kemampuan guru itu semakin inovatif dalam mengajar kepada siswa-siswa kami”. Guru Berinisa S I (2024).

Di dalam peran kepemimpinan kepala sekolah mesti ada kepala sekolah yang bertanggungjawab dan peduli akan lingkungan sekolahnya, karena dengan adanya seorang pemimpin yang antusias dengan keadaan,

maka perencanaan yang dibuat akan berjalan dengan baik. Kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga pendidikan memiliki potensi paling besar serta memegang peran kunci dalam membentuk dan mengembangkan budaya sekolah yang kuat. Kepala madrasah memiliki tugas dalam menanamkan kesadaran, dan penghayatan akan nilai-nilai positif yang harus dibudayakan pada sekolah yang dipimpinnya. Seseorang pemimpin lembaga pendidikan dalam mengatur, mengarahkan, dan membimbing guru agar mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinannya dapat terwujud. Pemimpin, setiap kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan yang berbedaan tidak ada gaya kepemimpinan yang paling baik atau efektif, karena semua tergantung situasi dan kondisi tiap bawahan

4.3. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancari beberapa tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran wajib seperti IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika. Peneliti mendapatkan informasi mengenai Persepsi Guru Terhadap Peran Kepmimpinan Kepala Sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Bina Taruna Medan.

Peneliti menemukan beberapa asumsi para tenaga mengenai sistem kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala sekolah. Hal ini juga termasuk dalam Fungsi Manajemen.

4.3.1 *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan langkah awal yang ada di dalam fungsi manajemen . kepala sekolah memiliki tanggung jawab penuh dalam merumuskan rencana-rencana yang strategis untuk penerimaan peserta didik baru, pengembangan kurikulum, dan menetapkan tujuan pendidikan. Proses ini melibatkan para tenaga pendidik untuk mencapai tujuan bersama.

Kepala sekolah melakukan perencanaan dengan mengedepankan efektifitas dan efisiensi waktu pembelajaran di lingkungan sekolah. Sebelum melaksanakan kegiatan-kegiatan di lingkungan pendidikan sekolah, kepala

sekolah melaksanakan rapat dengan para guru di SMP Bina Taruna Medan supaya para guru mengetahui rencana apa saja yang sudah disusun oleh kepala sekolah. Di dalam pelaksanaan rapat kepala sekolah memberikan hak kepada para guru untuk menegemukakan pendapatnya mengenai rencana yang sudah disusun tersebut. Jika ada guru yang tidak setuju dengan perencanaan yang direncanakan kepala sekolah, maka kepala sekolah akan merevisi rencana nya tersebut.

Hal tersebut menurut para guru di SMP Bina Taruna Medan merupakan sistem kepemimpinan yang baik, dikarenakan tidak ada rasa tersinggung kepala sekolah setelah diberikan komentar oleh bawahannya. Hal ini juga yang memberikan rasa nyaman ketika melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepala sekolah kepada para guru pengajar.

Para guru juga mengapresiasi sistem kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Dalam hal ini secara tidak langsung kepala sekolah memiliki peran yang besar untuk memajukan sekolah dan memaksimalkan sistem pendidikan

4.3.2 Organizing (Pengorganisasian)

Kepala sekolah menerapkan beberapa aspek penting guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SMP Bina Taruna Medan. Diantaranya yaitu:

- Menetapkan kurikulum

Kepala sekolah dituntut untuk harus bisa mengambil keputusan dengan tingkat kegagalan seminimal mungkin. Kepala sekolah harus memilih kurikulum yang cocok untuk di terapkan oleh para siswa di jenjang SLTP supaya dapat menciptakan lulusan yang kompeten dan berkualitas.

- Pengelolaan keuangan

Kepala sekolah bekerja sama dengan pihak tata usaha dalam pengelolaan keuangan dikarenakan hal ini merupakan hal yang paling sensitif. Jadi kepala sekolah harus mengelola keuangan

secara transparan supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman diantara para tenaga pendidik dengan tenaga kependidikan.

- Supervisor akademisi
Kepala sekolah harus bisa memastikan bahwa seluruh perencanaan yang sudah direncanakan berjalan dengan baik dan efisien. Jika ada pelaksanaan yang berjalan tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di awal, maka kepala sekolah yang memiliki tanggung jawab penuh akan hal tersebut.
- Menjalin hubungan dengan orang tua siswa
Kepala sekolah juga mengadakan pertemuan khusus antara tenaga pendidik dan orang tua peserta didik. Hal ini dilakukan supaya pihak pendidikan mampu bekerja sama dengan orang tua dalam mendidik anaknya. Pihak sekolah yang bertanggung jawab atas peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah, sedangkan orang tua memiliki tanggung jawab ketika anaknya berada dirumah.
- Menyediakan sarana dan prasaran yang mendukung
Kepala sekolah harus mengawasi secara ketat tentang sarana dan prasarana yang layak dan prasarana yang tidak layak digunakan. Karena hal ini merupakan salah satu yang membantu keefektifan kegiatan belajar mengajar.

4.3.3 Actuating (Penggerakan)

Kepala sekolah ber kewajiban dalam memimpin setiap pergerakan yang ada di lingkup instansi pendidikan. Seorang kepala sekolah juga harus memiliki strategi khusus dalam penggerakannya. Seperti meningkatkan infrastruktur yang ada di dalam sekolah. Hal tersebut dilakukan guna memperbaiki sarana dan prasarana sebagai penunjang lancarnya kegiatan pendidikan. Kepala sekolah juga harus memberikan motivasi kepada para guru untuk terus memperbaharui sistem mengajarnya supaya semakin banyak siswa yang tertarik untuk belajar.

Kepala sekolah harus memonitor kemajuan dan prestasi, baik prestasi para siswa maupun prestasi para guru yang mampu meningkatkan minat belajar para siswa. Hal ini dilakukan untuk kepentingan bersama.

4.3.4 Controlling (Pengawasan)

Kepala sekolah berkewajiban untuk mengawasi segala kegiatan termasuk kedisiplinan waktu para pengajar dan peserta didik. Pengawasan kinerja guru, kepala sekolah dapat melakukan pengawasan dari memeriksa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat guru sebagai pedoman pembelajaran. Kepala sekolah harus mengawasi ke dalam kelas-kelas tanpa pengetahuan guru supaya mengetahui apakah sistem pembelajaran yang diterapkan oleh para pengajar sudah efisien atau masih butuh banyak pembaharuan.

Persepsi guru terhadap peran kepemimpinan kepala sekolah di dalam konteks pendidikan tidak hanya tentang mengelola kelas, tetapi tentang bagaimana cara mempengaruhi dan membimbing siswa untuk meraih tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru yang memiliki persepsi positif mengenai gaya kepemimpinannya yang diterapkan kepala sekolah dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif yang berdampak pada hasil belajar para peserta didik.

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran pemimpin dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan kepala sekolah menjadi pemimpin atas apa saja yang terjadi di lingkungan sekolah. Guru sebagai pengajar harus menumbuhkan rasa tanggung jawab dari diri siswa yang berdampak menumbuhkan kreativitas dan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau pun di dalam kegiatan positif lainnya. Ketika seorang guru memahami dirinya sebagai seorang tenaga pendidik, maka mereka dapat lebih menguasai mengelola sistem pembelajaran yang efektifserta menumbuhkan kreativitas dan aktifitas siswa.

Selain itu, persepsi guru terhadap peran kepemimpinan juga memiliki pengaruh terhadap hubungan interpersonal yang ada di dalam kelas.

Seorang guru yang menyadari bahwasannya mereka memiliki kendali penuh terhadap sistem pembelajaran di kelas akan lebih cenderung menjalin hubungan yang positif dengan para peserta didik. Hal terpenting adalah para siswa tidak merasa tertindas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini juga menumbuhkan keberanian siswa untuk tampil mempresentasikan hasil belajarnya dan berkolaborasi dengan teman-temannya terhadap hal-hal positif. Secara tidak langsung maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap peran kepemimpinan kepala sekolah di SMP Bina Taruna Medan tidak hanya berdampak terhadap para siswa saja, namun terhadap kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Harapan-harapan para guru mengenai kepemimpinan yang ada di SMP Swasta Bina Taruna Medan yaitu harus tetap menjaga sistem kepemimpinan yang positif serta melibatkan para guru untuk pengambilan keputusan. Walaupun status kepala sekolah dengan guru itu sebagai atasan dan bawahan, namun para guru dan kepala sekolah memiliki tujuan yang sama, yaitu mencerdaskan generasi penerus bangsa. Guru berharap dukungan dan pembinaan dalam pengembangan profesional mereka supaya dapat memberikan pengajaran dengan efektif. Ketika atasan dan bawahan bisa menyatu maka dapat dipastikan bahwa iklim yang ada di sekolah juga menjadi positif.

Visi dan misi yang dituju juga jelas, serta pelaksanaan visi dan misi tersebut akan mudah dicapai jika kerja sama antara kepala sekolah sebagai atasan dan guru sebagai bawahan harus relevan.